

Bupati Gowa Apresiasi Aksi Donor Darah Ramadhan PSMTI 2021

GOWA (IM) - Bupati Gowa sekaligus Ketua PMI Provinsi Sulawesi Selatan Adnan Purichta Ichsana Minggu (9/5) lalu mengapresiasi aksi donor darah yang dilaksanakan oleh PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan di Baruga Karaeng Galesong, Kantor Bupati Gowa.

Adnan Purichta Ichsana menilai dengan adanya kegiatan aksi sosial donor darah yang digelar PSMTI Kabupaten Gowa bersama dengan sejumlah organisasi lainnya maka hal tersebut akan sangat membantu PMI dalam menyediakan kantong darah.

"Kita ketahui bersama bahwa setiap bulan suci Rama-

adhan stok darah PMI selalu menurun karena banyak orang yang tidak mendonorkan darah karena sedang berpuasa," kata Adnan.

Apalagi permintaan kantong darah di bulan Ramadhan ini tidak pernah menurun.

Oleh sebab itu kehadiran kegiatan donor darah PSMTI ini sangat membantu menambah stok kantong darah khususnya di bulan Ramadhan.

Dalam kesempatan itu, Adnan juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh yang terlibat dalam kegiatan donor darah ini.

Menurutnya, darah ini tentu akan sangat bermanfaat bagi saudara-saudara kita yang membutuhkan.

"Sehingga Insya Allah kebutuhan stok darah kita di Sulsel akan tetap aman karena adanya bantuan dari PSMTI. Ini semua yang akan kita distribusikan ke saudara-saudara kita yang membutuhkan," tambahnya.

Sementara itu, Ketua PSMTI Sulsel Emmy Jita juga mengatakan bahwa kegiatan ini digelar untuk membantu ketersediaan kantong darah di PMI Sulsel.

"Pada bulan Ramadhan kan biasanya menipis, jadi kami dari PSMTI Sulsel mengajak banyak organisasi untuk membantu ketersediaan darah di PMI," katanya.

Emmy Jita menambahkan selain di Kabupaten Gowa, kegiatan serupa juga digelar

di beberapa lokasi lainnya. Dia menargetkan PSMTI bisa mengumpulkan 1000 kantong darah.

"Kita harapkan 500-600 kantong hari ini sehingga menambah suplai darah yang kita peroleh beberapa waktu lalu yang sebanyak 398 kantong sehingga bisa mencapai 1.000 kantong darah," tambahnya.

Dalam donor darah ini PSMTI Sulsel bekerjasama Yayasan Sosial Budi Luhur Makassar, INTI Sulsel, TNI, Polda Sulsel, organisasi-organisasi Tionghoa, Lions Club Makassar, organisasi kemasyarakatan, berbagai komunitas, perusahaan dan gereja-gereja di Makassar. • idn/din



Bupati Gowa sekaligus Ketua PMI Provinsi Sulsel Adnan Purichta Ichsana (berbaju putih) bersama Ketua PSMTI Sulsel Emmy Jita dan jajaran pengurus meninjau pelaksanaan kegiatan donor darah di Gowa.

Donor Darah Ramadan 2021 yang Digelar PSMTI Sulsel Berhasil Kumpulkan 1.010 Kantong Darah

SULAWESI SELATAN (IM) - Bakti sosial berupa donor darah Ramadhan 2021 yang diselenggarakan PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Sulawesi Selatan bekerjasama dengan PMI Sulawesi Selatan beberapa waktu lalu berlangsung sukses.

Dalam aksi donor darah yang diselenggarakan PSMTI Sulsel yang bekerjasama dengan PMI Sulawesi Selatan, Yayasan Budi Luhur Makassar, INTI Sulsel, TNI, Polda Sulawesi Selatan, organisasi Tionghoa, Lions Club Makassar, organisasi kemasyarakatan lintas etnis, berbagai komunitas, gereja dan perusahaan

tersebut berhasil mengumpulkan 1.010 kantong darah.

Ketua PSMTI Sulawesi Selatan Emmy Jita mengatakan aksi donor darah yang diselenggarakan PSMTI Sulsel pada 2 Mei dan 9 Mei 2021 lalu itu berhasil mengumpulkan darah melebihi dari target awal yaitu 500 kantong.

"Donor darah Ramadhan 2021 yang awalnya ditarget 500 kantong, namun dengan semangat dan kerjasama dari semua panitia, maka pada malam ini berhasil mencapai 1.010 kantong darah," katanya.

Dia juga menyebutkan bahwa aksi sosial tersebut dalam rangka memenuhi kebutuhan



Bupati Gowa sekaligus Ketua PMI Sulsel Adnan Purichta Ichsana menerima cenderamata dari Ketua PSMTI Sulsel Emmy Jita.

darah di bulan Ramadhan. Diketahui aksi donor darah PSMTI Sulsel tersebut ber-

langsung di beberapa lokasi. Yakni Minggu (2/5) lalu di Mal PIPO Jalan Metro Tanjung

Bunga Makassar dari pukul 10.00 hingga 21.00 WITA serta sejak pukul 10.00 hingga

20.00 WITA di Mall MTC.

Kemudian pada Minggu (9/5) lalu digelar di enam lokasi yakni YHS, Petra, Filadelfia, Rumah Duka Budi Luhur, Baruga Karaeng Galesong, Gowa dan Vihara Dharma Palakka.

"Saya bersyukur begitu antusiasnya semua organisasi untuk bersatu. Dimana total terdapat 35 organisasi di Sulawesi Selatan yang bekerjasama untuk dapat melakukan tugas mulia ini," ujarnya.

"Harapan kami kedepannya keharmonisan dan kerjasama ini dapat terus terjalin untuk menciptakan sinergitas dalam membantu masyarakat dan pemerintah di Sulawesi

Selatan," lanjutnya.

Sementara itu, Ketua PMI Sulsel sekaligus Bupati Gowa Adnan Purichta Ichsana Yasin Limpo merasa sangat terbantu dalam pelaksanaan pemenuhan stok darah selama bulan Ramadhan.

"Tentu PMI merasa sangat terbantu dalam pemenuhan stok darah, apalagi ini di bulan Ramadhan dan pandemic. Banyak orang yang tidak ingin melakukan donor. Apresiasi kami kepada PSMTI Sulsel yang telah menggelar kegiatan donor, saya yakin ini sangat bermanfaat bagi saudara-saudara kita yang membutuhkan," ujar Adnan. • idn/din

Pemkab Gowa Gandeng PSMTI Gelar Vaksinasi Covid-19 Bagi Warga Tionghoa

GOWA (IM) - PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Kabupaten Gowa, Senin (10/5) lalu menggelar vaksinasi Covid-19 untuk seluruh pengurus dan anggotanya.

Kegiatan yang berlangsung di Kantor Bupati Gowa Baruga Karaeng Galesong ini sebagai bentuk dukungan langsung dari Pemerintah Kabupaten Gowa.

Bupati Gowa Adnan Purichta Ichsana saat memantau kegiatan tersebut mengapresiasi program vaksinasi yang diinisiasi oleh PSMTI Kabupaten Gowa.

Menurutnya ini merupakan salah satu cara untuk mengakselerasi percepatan herd immunity.

"Pemkab Gowa bekerjasama dengan PSMTI Kabupaten Gowa melakukan vaksinasi Covid-19. Jadi tujuan vaksinasi ini untuk herd immunity

(kekebalan kelompok). Untuk mencapai kekebalan kelompok tersebut dibutuhkan 70 persen dari jumlah penduduk yang sudah divaksin," kata Bupati yang juga merupakan Ketua PMI Provinsi Sulawesi Selatan ini.

Kedepannya Pemkab Gowa akan terus melakukan akselerasi vaksinasi untuk membentuk kekebalan kelompok.

"Kita menargetkan akan kita lakukan lagi vaksinasi kepada teman-teman Grab. Ini dilakukan terus sebagai proses untuk akselerasi membentuk kekebalan kelompok," tambahnya.

Sedangkan Ketua PSMTI Kabupaten Gowa Eleandy Ho mengatakan bahwa kegiatan vaksinasi yang diutamakan untuk warga lansia ini ditujukan untuk membantu Pemkab Gowa menyelesaikan program vaksinasi Covid-19.



Bupati Gowa Adnan Purichta Ichsana menyaksikan pelaksanaan vaksinasi kepada warga Tionghoa yang tinggal di Kabupaten Gowa

"Kegiatan hari ini untuk membantu pemerintah terkait vaksinasi bagi lanjut usia dan kami memang mengutamakan lansia," kata Eleandy Ho.

Sementara itu, Ketua Panitia Pelaksana Vaksinasi yang juga Ketua Bidang Sosial PSMTI Kabupaten Gowa Yerry berharap kegiatan ini bisa membantu berbagai kinerja pemerintah khususnya dalam program vaksinasi.

"Memang diperlukan kolaborasi yang baik antara organisasi masyarakat dengan pemerintah supaya masyarakat yang membutuhkan cepat mendapatkan vaksin. Apalagi untuk kaum lansia. Semoga apa yang kami lakukan hari ini betul-betul membantu peserta maupun pemerintah," harapnya.

Dia menambahkan, Pemkab Gowa menyiapkan 80 dosis vaksin yang diprioritaskan untuk lansia. Vaksin ini juga

khusus diperuntukkan bagi warga etnis Tionghoa yang ada di Kabupaten Gowa.

Salah seorang peserta vaksinasi Abdul Rachman Manan menyambut baik kegiatan ini. Dirinya menilai bahwa vaksinasi ini untuk kebaikan bersama. Dan sebagai warga negara yang baik, program ini harus didukung agar kita bisa keluar dari pandemic Covid-19 ini.

"Saya mengajak masyarakat sebaiknya kita jangan antipati dengan program pemerintah. Karena semuanya bertujuan untuk kebaikan kita semua. Pandemi ini buka hanya di Indonesia tetapi secara global," katanya.

Disamping itu, dia juga meminta masyarakat untuk tetap mengikuti protokol kesehatan dan hidup sehat. Karena dengan cara ini bisa membantu untuk tetap sehat dan terhindar dari Covid-19. • idn/din

Lima Komunitas Tionghoa Sukabumi Serahkan Santunan ke 36 Yayasan Panti Sosial di Kota Sukabumi

SUKABUMI (IM) - Kegiatan rutin komunitas Tionghoa Sukabumi yakni menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial untuk membantu warga yang membutuhkan.

Selama satu tahun lebih merebaknya wabah Covid-19 ini komunitas Tionghoa Sukabumi juga menyelenggarakan aksi sosial seperti donor darah, bingkisan sembako, penyerahan bantuan APBD dan lainnya.

Pada April lalu, dalam penyelenggaraan program vaksinasi Covid-19, komunitas Tionghoa Sukabumi juga turut berpartisipasi membantu Pemkot Sukabumi dalam rangka memutus rantai penyebaran virus tersebut.

Aksi ini memperoleh apresiasi dan ucapan terima kasih dari Pemkot Sukabumi.

Pertengahan Mei lalu, PSMTI Sukabumi bersama dengan Perhimpunan Hakka Sukabumi, Perkumpulan Warga Yong Chun Sukabumi, Perhimpunan Fuqing Sukabumi dan INTI Sukabumi menyelenggarakan penyerahan santunan kepada 34 yayasan sosial kota Sukabumi di Danalaga Square Sukabumi.

Bantuan yang diberikan terdiri dari beras, telur ayam dan sembako lainnya serta uang tunai.

Ketua Panitia Hasan Ichsana menjelaskan karena masih di masa pandemic Covid-19, maka pihaknya menerapkan protokol kesehatan selama melaksanakan kegiatan penyerahan



Perwakilan komunitas Tionghoa Kota Sukabumi dan Walikota Achmad Fahmi berfoto bersama.



Perwakilan komunitas Tionghoa Kota Sukabumi berfoto bersama perwakilan 34 yayasan panti sosial Kota Sukabumi.



Perwakilan komunitas Tionghoa Kota Sukabumi secara simbolis menyerahkan bantuan berupa uang tunai.

santunan. Dengan membatasi jumlah orang yang berkumpul dan mengenakan masker.

Walikota Sukabumi Achmad Fahmi mengapresiasi aksi sosial yang dilakukan komunitas Tionghoa.

Dia menyatakan kegiatan ini tidak membedakan agama dan keyakinan, etnis serta warna kulit. Kegiatan ini hanyalah aksi nyata kepedulian dan membantu warga masyarakat yang terdampak epidemic Covid-19.

Pada realitasnya, perbedaan antar manusia adalah suatu hal yang wajar. alamiah. Kita harus dapat saling belajar antara satu dengan yang lainnya.

Saling menerima, bergandeng tangan dan bekerja sama untuk menjadi lanskap yang indah antar kelompok etnis. Seperti kegiatan lima komunitas besar Tionghoa di Sukabumi ini. Untuk itu saya ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang tulus.

Diharapkan kelak juga dapat lebih bersatu. Sehingga dapat membantu Pemkot Sukabumi di bidang lainnya dengan lebih baik dan lebih sempurna.

Walikota Achmad Fahmi juga kembali menegaskan setiap warga kota Sukabumi harus menerapkan protokol kesehatan dengan baik.

Dan setiap kali pelaksanaan program vaksinasi diharapkan memperoleh dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga warga kota Sukabumi dapat menjadi sehat. • idn/din

Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung Sukses Selenggarakan Vaksinasi Ketiga

BANDUNG (IM) - Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung 18-19 Mei lalu menyelenggarakan vaksinasi tahap dua dosis kedua di Rumah Abu Seratus Marga YDSP Bandung.

Pukul 7 pagi, pihak terkait termasuk tenaga kesehatan dan para relawan telah tiba di lokasi kegiatan vaksinasi. Mereka semua bertugas di posnya masing-masing dan melayani para peserta vaksinasi dengan sabar.

Pukul 8 pagi telah hadir sebanyak lebih dari 200 peserta vaksinasi.

Semua peserta yang hadir menerapkan protokol kesehatan dan setelah diukur tekanan darahnya kemudian mereka lalu divaksinasi. Setelah menerima sertifikat vaksinasi maka barulah mereka kegiatan vaksinasi selesai.

Dalam vaksinasi dua hari tersebut, sebanyak 4.000 orang divaksin. Termasuk para guru sekolah dan staf institusi pendidikan di Bandung.

Dengan divaksinnya para guru diharapkan pada Juli

aksi nyata memberikan bantuan APD, berbagai macam vitamin serta membagikan paket sembako kepada warga kurang mampu terdampak epidemic Covid-19.

Vaksinasi ini merupakan yang ketiga kali dan hingga hari ini MTP Bandung telah melakukan vaksinasi kepada lansia, guru dan pekerja institusi pendidikan dengan total 14000 dosis. Terima kasih atas kepercayaan Pemkot Bandung



H.Oded M Daniel



Herman Widjaja



Edwin Senjaya



Dr Djoni Toat



Deden Sutisana



Mayjen TNI Handy Geniardi



drg Kurnia

dan Dinas Kesehatan Bandung yang telah mengizinkan kami berpartisipasi dan membantu

program vaksinasi pemkot Bandung. Semoga kami dapat terus memberikan bantuan.

Semoga kita semua diberkati kesehatan. Sesuai pelaksanaan vak-

sinasi, MTP Bandung menyerahkan piagam penghargaan kepada Universitas Widyatama

yang diterima Wakil Rektor II Deden Sutisana.

Herman Widjaja menyatakan bulan Maret hingga Mei ini Universitas Widyatama telah mengirimkan 4-50 mahasiswa dan resimen mahasiswa untuk membantu kegiatan vaksinasi yang berlangsung selama 12 hari.

Wakil Rektor II Deden Sutisana menyatakan Universitas Widyatama adalah salah satu perguruan tinggi di Jawa Barat dan Bandung. Dan menjadi tanggung jawab kami untuk melaksanakan kegiatan kemanusiaan yang diprakarsai oleh MTP Bandung. Atas nama Rektor Universitas Widyatama Prof Obi, saya menyatakan terima kasih atas



FOTO BERSAMA: H.Oded M Daniel, SH, Mayjen TNI Handy Geniardi, Herman Widjaja, Dr Djoni Toat, SH,MM foto bersama dr Shen Guo Xiong, Shen Guo Xian, Junaidi dan tokoh lainnya.



H.Oded M Daniel, SH menyerahkan piagam penghargaan kepada Ketua MTP Bandung Herman Widjaja.



Chen Wen Xiong mewakili MTP Bandung menyerahkan piagam penghargaan kepada Wakil Rektor II Deden Sutisana.



H.Oded M Daniel, SH menyerahkan piagam penghargaan kepada dr Yenny.



Suwanda Holy mewakili MTP Bandung menyerahkan piagam penghargaan kepada Sun Zhong Yao dari Gereja Injili Ind. Jemaat Hok Im Tong Bandung (kiri).

mendatang maka para siswa bisa mempersiapkan diri untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka. Dan diharapkan para siswa dapat melakukan pembelajaran dengan tenang dan sehat.

Wali kota Bandung H.Oded M Daniel, SH Selasa (18/5) pagi mengunjungi lokasi pelaksanaan vaksinasi.

Dia menyatakan melaksanakan program vaksinasi adalah tugas Pemkot Bandung. Dan kami berkeinginan untuk segera menyelesaikan hal ini,



Tjie Tjin Fung berfoto bersama Suwanda Holy, Zhou Zhen Qiang dan Dr Djoni Toat SH, MM dan tokoh PSMTI lainnya setelah menyerahkan piagam penghargaan.



Herman Widjaja menjelaskan mengenai catur gajah kepada Edwin Senjaya.



Yang Han Ping (tengah) berfoto bersama para tenaga kesehatan usai menyerahkan piagam penghargaan kepada dr Yenny.

khusus pelaksanaan vaksinasi kepada dunia pendidikan. Kami berusaha sekuat tenaga kepada para guru dan siswa untuk memberikan lingkungan belajar yang nyaman dan aman. Pemkot Bandung juga bersama dengan Kemendikbud akan berperan aktif melakukan berbagai langkah. Oleh sebab itu kami amat optimis dapat melaksanakan pembe-

lajaran tatap muka pada Juli mendatang.

Wadan Sesko TNI Mayjen TNI Handy Geniardi Rabu (19/5) lalu juga meninjau lokasi kegiatan vaksinasi. Dalam kesempatan tersebut dia mengapresiasi perhatian dan kepedulian MTP Bandung kepada warga masyarakat. Khususnya dalam hal vaksinasi. Tanpa bantuan ormas seperti ini maka amat

sulit segera memutus mata rantai virus Covid-19.

Wakil Ketua DPRD Bandung Edwin Senjaya juga meninjau lokasi vaksinasi dan Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung. Dia juga memuji aksi sosial MTP Bandung. Dia juga berharap kita serius dalam penanganan wabah Covid dan kegiatan vaksinasi. Agar tidak bernasib seperti India. Dia



Liao Nan Ji, Herman Widjaja, Dr Djoni Toat, SH,MM berfoto bersama serta staf pemkot Bandung, para lurah dan ketua RW.

juga menyatakan amat gembira dapat meninjau Museum Sejarah Etnis Tionghoa. Sehingga dirinya memperoleh banyak pengetahuan.

Ketua Koordinator MTP Bandung Dr Djoni Toat SH, MM menyatakan pihaknya memiliki 200 orang tenaga kesehatan dan 300 orang relawan yang membantu pelaksanaan vaksinasi. Namun demi ke-

amanan maka kita harus tetap memberlakukan protocol kesehatan dengan ketat. Oleh sebab itu kegiatan vaksinasi dibagi. Misalnya hari ini hanya ada 120 orang tenaga kesehatan yang melayani peserta vaksinasi dan 200 orang relawan meregistrasi peserta di komputer.

"Kami juga menyatakan terima kasih kepada para relawan. Tanpa mereka maka

aksi sosial ini tak dapat berlangsung lancar dan sukses. Anda sekalian adalah pahlawan kemanusiaan," ujarnya.

Sedangkan Herman Widjaja menyatakan sejak wabah Covid merebak hingga saat ini kami komunitas Tionghoa telah bekerjasama dengan Pemkot Bandung, Dinas Kesehatan Kota Bandung serta pihak TNI dan Polri melakukan

piagam penghargaan yang diserahkan oleh YDSP Bandung, Yayasan Harapan Kasih, Yayasan Min Nan, Yayasan Fuqing, Yayasan Guangzhao, Taiwan Business Club Bandung, PSMTI Bandung dan MTP Bandung.

Setiap ormas memikul tanggung jawab dalam program pemerintah sekaligus membantu pemerintah kota Bandung. Ini adalah contoh baik yang patut diteladani semua pihak. Kami merasa terhormat bisa berpartisipasi dalam kegiatan ini, sekaligus menambah pengetahuan dan pengalaman.

Pimpinan Klinik Cibuntu drg Kurnia menyatakan vaksinasi ini berlangsung dengan lancar dan tanpa adanya gejala lanjutan. Hanya sejumlah orang yang merasa sedikit pusing karena kurang tidur atau takut disuntik pada malam sebelumnya. • idn/din

Seluruh Karyawan Sun City Luxury Club Restaurant Terima Vaksin Covid-19 Dosis Kedua

JAKARTA (IM) - Seluruh karyawan Sun City Luxury Club Restaurant Jakarta Kamis (20/5) lalu telah sukses melakukan vaksinasi dosis kedua Covid-19. Kegiatan vaksinasi ini adalah kelanjutan dari vaksinasi dosis pertama yang dilakukan (22/4) lalu. Dan setelah berselang 28

hari kemudian kembali melakukan penyuntikan dosis kedua.

Hampir 7.000 orang warga Jakarta Barat diantaranya 600 orang karyawan Sun City Luxury Club Restaurant serta pekerja Lindeteves Trade Center (LTC Glodok) berpartisipasi dalam kegiatan vaksinasi yang berlangsung

selama lima hari.

Proses vaksinasi kali ini sama dengan yang sebelumnya, dimana setiap peserta yang datang ke Sun City Luxury Club Restaurant harus mengenakan masker, diukur suhu tubuhnya dan didisinfeksi sebelum memasuki ruang vaksinasi.

Berdasarkan prosedurnya, setiap peserta harus terlebih dulu melakukan registrasi, kemudian menunggu giliran screening kesehatan dan pengukuran tekanan darah. Setelah dinyatakan lolos maka barulah peserta tersebut dapat divaksinasi. Setelah divaksinasi peserta harus menunggu

selama setengah jam di ruang observasi. Lalu setelah dipastikan tidak terjadi kelainan maka peserta diperkenankan meninggalkan lokasi vaksinasi.

Menurut Wakil Manajer Sun City Luxury Club Restaurant Catherine, seluruh karyawan Sun City Luxury Club Restaurant

telah divaksinasi Covid-19. Hal ini bertujuan untuk menciptakan dining environment yang lebih aman dan terjangkau.

Dia mengatakan sejak merebaknya epidemic Covid-19, restoran tersebut selalu memberlakukan protocol kesehatan yang ketat. Antara lain pengun-

jang yang datang harus memakai masker, diukur suhu tubuhnya, didisinfeksi dan lainnya. Sekarang semua karyawan restoran telah divaksinasi Covid-19, maka Anda dapat makan disini dengan aman dan terjangkau.

Kegiatan vaksinasi Covid-19 adalah yang diselenggarakan bersama oleh Sun City Luxury Club Restaurant bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Pemprov DKI Jakarta, Dinas Kesehatan dan RS.Husada. Kegiatan vaksinasi ini disponsori dan diikuti warga masyarakat Jakarta Barat dan seluruh Sun City Luxury Club Restaurant serta karyawan LTC Glodok.

Sun City Luxury Club Restaurant menyambut hangat para pelanggan setia yang datang berkunjung ke Sun City Luxury Club Restaurant untuk menikmati hidangan kami yang lezat. • idn/din



FOTO BERSAMA: Sejumlah karyawan Sun City Luxury Club Restaurant yang telah divaksin berfoto bersama.



Para karyawan Sun City Luxury Club Restaurant dan pengunjung lainnya menunggu giliran divaksin.